BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang sudah dianalisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Simbol Nonverbal *Ritual Babore* pada Masyarakat Dayak Ahe Desa Sala'as memiliki makna dan fungsi simbol nonverbal. Adapun simpulan khusus dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Makna simbol nonverbal ritual babore

Makna simbol nonverbal pada ritual babore terdiri dari makna denotasi dan makna konotasi. Terdapat simbol-simbol nonverbal yang memiliki makna denotasi dan konotasi yaitu 1)roba palantar (pahar), 2) gulita (pelita), 3) daukng salasih (daun selasih), 4) poe (lamang), 5) tumpi (cucur) 6) baras (beras), 7) kapur (kapur sirih), 8) pinang, 9) karake (daun sirih), 10) timako (tembakau), 11) rokok daukng (rokok), 12) talo (telur), 13) mata perak (uang logam), 14) baras poe (beras pulut), 15) baras kuning (beras kuning), 16) tapukng tawar (tepung beras), 17) tumpang, 18) bara api (abu perapian), 19) pakul (paku), 20) nyiur (kelapa), 21) ketupat, 22) batu babore (batu dukun), 23) daukng rinyuakng (daun andong), 24), lato barateh (sejenis padi), 25) bontok (kue khas dayak), 26) mayang (bunga pinang), 27) tuak, 28) mangkok (mangkuk), 29) tapayant (tempayan), 30) kunyit, 31) kurukng sumangat (kur semangat), 32) manok (ayam),. memiliki makna sebagai sesajen yang dibutuhkan atau digunakan dalam ritual babore sebagai alat minat yang di wariskan secara turun temurun.

2. Fungsi simbol nonverbal ritual babore

Fungsi simbol nonverbal ritual babore pada masyarakat Dayak Ahe yang dikaji menggunakan pendekatan semiotik. Fugsi simbol nonverbal berupa benda atau sesajen dalam ritual babore memiliki fungsi sebagai penangkal atau pengkaras supaya dijauhkan dari hal-hal yang berbau

negative. Fungsi dalam *ritual babore* ini sebenarnya sama dan intinya adalah menjauhkan segala sesuatu yang berbau negatif dari orang yang diobati serta terhindar dari berbagai macam bahaya.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

- 1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan menambah wawasan dalam penelitian berbentuk bahasa pada simbol nonverbal atau komunikasi nonverbal yang terdapat pada *ritual babore* dengan pendekatan semiotik.
- 2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat diteruskan atau ditindak lanjuti agar penelitian ini sempurna serta dapat dikembangkan penelitian ini dengan tidak hanya meneliti simbol nonverbal pada *ritual babore*.

Bagi masyarakat, diharapkan agar keaslian adat-istiadat yang ada di daerah tempat tinggal dapat di lestarikan serta dapat dijadikan aset kebudayaan.